

ABSTRAK

Coram Deo dalam Tata Kelola Pelayanan GMT: Suatu Tinjauan Teologis dan Manajemen terhadap Pengaruh Spiritualitas Kerja dan Komitmen Organisasi terhadap Disiplin Eksekusi Implementasi HKUP Penguatan II. Tesis. Program Pascasarjana Fakultas Teologi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang.

Penelitian ini membahas pengaruh spiritualitas kerja dan komitmen organisasi terhadap disiplin eksekusi dalam implementasi Haluan Kebijaksanaan Umum Pelayanan GMT Penguatan II. Latar belakang penelitian ini berangkat dari kebutuhan GMT untuk menerjemahkan arah strategis HKUP ke dalam Program Pelayanan Tahunan yang terukur, terdokumentasi, dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam konteks gereja, disiplin eksekusi tidak hanya dipahami sebagai persoalan manajerial, tetapi juga sebagai wujud kesetiaan pelayanan di hadapan Allah atau coram Deo.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksplanatori. Data dikumpulkan melalui kuesioner berskala Likert kepada 120 responden yang berasal dari unsur pelaksana program di lingkup Sinode GMT, terutama BPP, UPP, BP2SBHN, BPAPPE, dan satuan tugas terkait. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan bantuan IBM SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa spiritualitas kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin eksekusi dengan nilai t hitung 7,198 dan signifikansi 0,000. Komitmen organisasi memiliki arah pengaruh positif, tetapi tidak signifikan secara parsial, dengan nilai t hitung 1,868 dan signifikansi 0,064. Secara simultan, spiritualitas kerja dan komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap disiplin eksekusi, ditunjukkan oleh nilai F hitung 176,013 dan signifikansi 0,000. Nilai R Square sebesar 0,751 menunjukkan bahwa 75,1 persen variasi disiplin eksekusi dapat dijelaskan oleh spiritualitas kerja dan komitmen organisasi, sedangkan 24,9 persen sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Variabel yang paling dominan memengaruhi disiplin eksekusi adalah spiritualitas kerja dengan nilai *standardized beta* 0,702.

Temuan ini menegaskan bahwa disiplin eksekusi dalam tata kelola pelayanan gereja tidak cukup dibangun melalui instruksi teknis dan loyalitas kelembagaan semata, tetapi perlu berakar pada spiritualitas kerja yang kuat. Konsep coram Deo memberi dasar teologis bahwa tugas administratif, penyusunan indikator, pelaporan, monitoring, evaluasi, dan penyediaan bukti verifikasi merupakan bagian dari panggilan pelayanan di hadapan Allah. Karena itu, penguatan tata kelola pelayanan GMT perlu dilakukan melalui integrasi antara pembinaan spiritualitas, penguatan komitmen organisasi, dan sistem akuntabilitas kerja yang operasional.

Kebaruan penelitian ini terletak pada pepadanan antara Coram Deo sebagai horizon teologis kerja dan disiplin eksekusi sebagai kebutuhan manajerial implementasi HKUP. Dengan demikian, tesis ini tidak sekadar menilai kinerja organisasi, tetapi menawarkan cara membaca kerja gerejawi sebagai panggilan yang menuntut tahu visi, harapan perubahan, dan kasih tanpa pamrih dalam tata kelola pelayanan.

Kata kunci: *Coram Deo, spiritualitas kerja, komitmen organisasi, disiplin eksekusi, HKUP GMIT, tata kelola pelayanan.*

ABSTRACT

Coram Deo in the Governance of GMIT Ministry: A Theological and Management Study on the Influence of Work Spirituality and Organizational Commitment on Execution Discipline in the Implementation of the Second Strengthening Phase of HKUP. Thesis. Graduate Program, Faculty of Theology, Artha Wacana Christian University, Kupang.

This study examines the influence of work spirituality and organizational commitment on execution discipline in the implementation of the Second Strengthening Phase of the General Policy Direction of GMIT Ministry, known as HKUP. The study is grounded in GMIT's need to translate strategic ecclesial policies into measurable, documented, and accountable Annual Ministry Programs. In the context of the church, execution discipline is not merely a managerial issue, but also an expression of faithful ministry before God, or coram Deo.

This research employed an explanatory quantitative approach. Data were collected through Likert-scale questionnaires distributed to 120 respondents consisting of program implementers within the GMIT Synod, particularly members of BPP, UPP, BP2SBHN, BPAPE, and related task forces. The data were analyzed using multiple linear regression with the assistance of IBM SPSS.

The findings show that work spirituality has a positive and significant effect on execution discipline, with a t-value of 7.198 and a significance level of 0.000. Organizational commitment shows a positive direction of influence but is not partially significant, with a t-value of 1.868 and a significance level of 0.064. Simultaneously, work spirituality and organizational commitment significantly influence execution discipline, as indicated by an F-value of 176.013 and a significance level of 0.000. The R Square value of 0.751 indicates that 75.1 percent of the variation in execution discipline can be explained by work spirituality and organizational commitment, while the remaining 24.9 percent is influenced by other factors outside the research model. The most dominant variable influencing execution discipline is work spirituality, with a standardized beta value of 0.702.

These findings affirm that execution discipline in church governance cannot be built merely through technical instructions or institutional loyalty. It must be rooted in strong work spirituality. The concept of coram Deo provides a theological foundation for understanding administrative duties, indicator formulation, reporting, monitoring, evaluation, and verification as integral parts of ministry before God. Therefore, strengthening GMIT's ministry governance requires an integration of spiritual formation, organizational commitment, and an operational system of accountability.

The novelty of this study lies in bringing Coram Deo into dialogue with execution discipline as a managerial need in the implementation of HKUP. Therefore, the thesis does not merely assess organizational performance; it proposes a theological-management reading of ecclesial work as vocation, vision, hope for transformation, and altruistic love embodied in accountable ministry governance.

Keywords: *Coram Deo, work spirituality, organizational commitment, execution discipline, GMIT HKUP, ministry governance.*